

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kompetensi penyuluh dalam pelaksanaan sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung sudah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan sekolah lapang, walaupun dalam pelaksanaan sekolah lapang belum ada pelatihan khusus sebelum pelaksanaan sekolah lapang untuk meningkatkan kompetensi penyuluh tersebut. Dari hal ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa penyuluh pertanian di Kabupaten Sijunjung memiliki kemampuan dan kemauan untuk belajar sendiri untuk meningkatkan kompetensi sebagai pemandu dalam sekolah lapang, sehingga kegiatan sekolah lapang yang dilaksanakannya berjalan dengan lancar. Adapun penyuluh yang kurang berkompentensi dalam pelaksanaan sekolah lapang tidak dilepas sendiri untuk melaksanakan sekolah lapang, melainkan dibantu oleh penyuluh senior (koordinator dan supervisor penyuluh), sehingga pelaksanaan sekolah lapang tetap sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kompetensi penyuluh pertanian dalam pelaksanaan sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung pada kategori tinggi yang meliputi kemampuan dalam memfasilitasi petani sebagai pembelajar aktif, sedangkan kemampuan menciptakan pengetahuan bersama petani melalui tempat belajar, kemampuan menjadikan materi dan lingkungan berdimensi ekologis berada pada kategori sedang.
3. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kompetensi penyuluh dalam pelaksanaan sekolah lapang meliputi : lingkungan kerja penyuluh yang terdiri dari struktur organisasi (suasana kerja), sarana dan prasarana (termasuk dukungan teknologi), beban kerja (fungsional dan administrative), kerja sama penyuluh dengan mitra dan kelompok pembelajar sekolah lapang yang terdiri dari jumlah kelompok yang dibina oleh penyuluh, pengelolaan pembelajaran dalam kelompok, keikutsertaan petani dalam sekolah lapang, dan pengambilan keputusan petani dalam kelompok.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kompetensi penyuluh dalam sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung maka saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi penyuluh yang belum mempunyai kompetensi sebagai pemandu sekolah lapang, diberikan pelatihan khusus tentang cara menjadi pemandu dalam sekolah lapang. Sehingga tidak ada lagi penyuluh yang tidak mampu memandu sekolah lapang di WKPP nya sendiri.
- b. Untuk meningkatkan kompetensi penyuluh dalam pelaksanaan sekolah lapang perlu didukung oleh suasana kerja, sarana dan prasarana termasuk dukungan teknologi sehingga pelaksanaan kegiatan sekolah lapang dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Peningkatan kompetensi penyuluh dalam kelompok pembelajar sekolah lapang perlu didukung oleh jumlah kelompok yang dibina oleh penyuluh, pengelolaan pembelajaran, keikutsertaan petani dalam sekolah lapang dan mampu memfasilitasi petani dalam pengambilan keputusan dalam sekolah lapang.
- d. Penelitian masih dapat dikembangkan dengan mendalami faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh dalam pelaksanaan sekolah lapang.

